

Medan, 25 Juni 2021

Nomor : PP.21 / 4 / 22 / PTP-21  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : Laporan Pengoperasian Terbatas Terminal Petikemas Belawan Fase II

Kepada Yth. :  
Kepala Kantor  
Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

di  
**Tempat**

Menindaklanjuti :

1. Surat PT Prima Terminal Petikemas Nomor PP.21/3/22/PTP-21 tanggal 21 Mei 2021 perihal Pemberitahuan Penyandaran Kapal MV. Mathu Bhum Voy.279 w/e di Terminal Petikemas Belawan Fase 2;
2. Surat PT Prima Terminal Petikemas Nomor PP.21/4/11/PTP-21 tanggal 09 Juni 2021 perihal Pemberitahuan Penyandaran Kapal MV. Mathu Bhum Voy.280 w/e di Terminal Petikemas Belawan Fase 2.

Sehubungan dengan hal di atas, bersama surat ini kami lampirkan Laporan Hasil Pelaksanaan Pengoperasian Terbatas Terminal Petikemas Belawan Fase 2 yang telah dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 dan 11 Juni 2021.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

  
Direksi  
Prima Terminal Petikemas

**AGUS WILARSO**  
Direktur Operasi dan Teknik



# Laporan Pengoperasian Terbatas

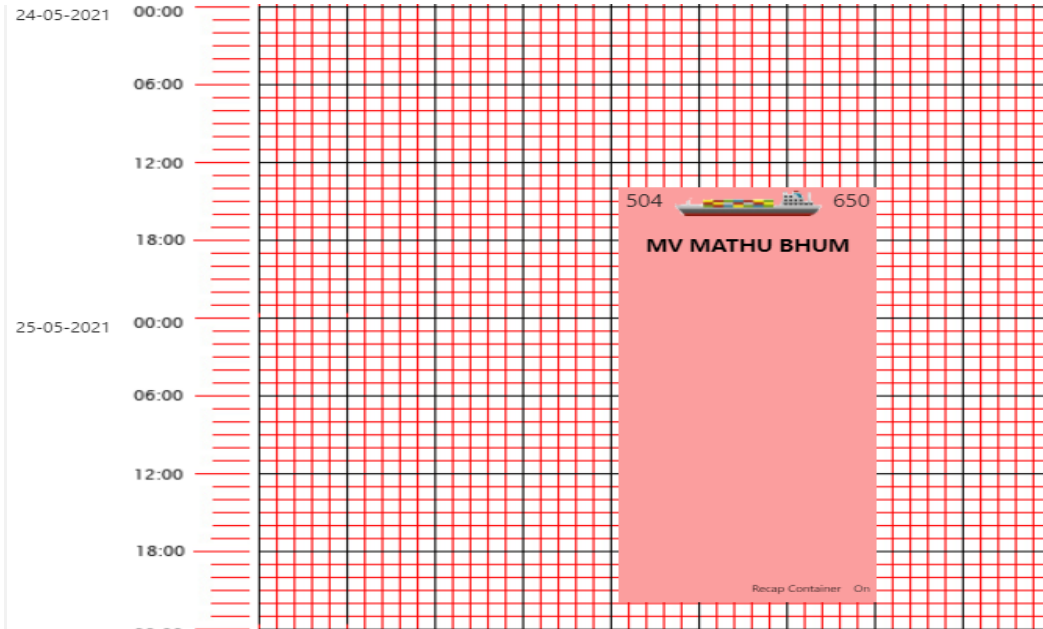
Terminal Petikemas Belawan Fase 2





# Berth Allocation

Mathu Bhum Voyage 279 & 280 W/E

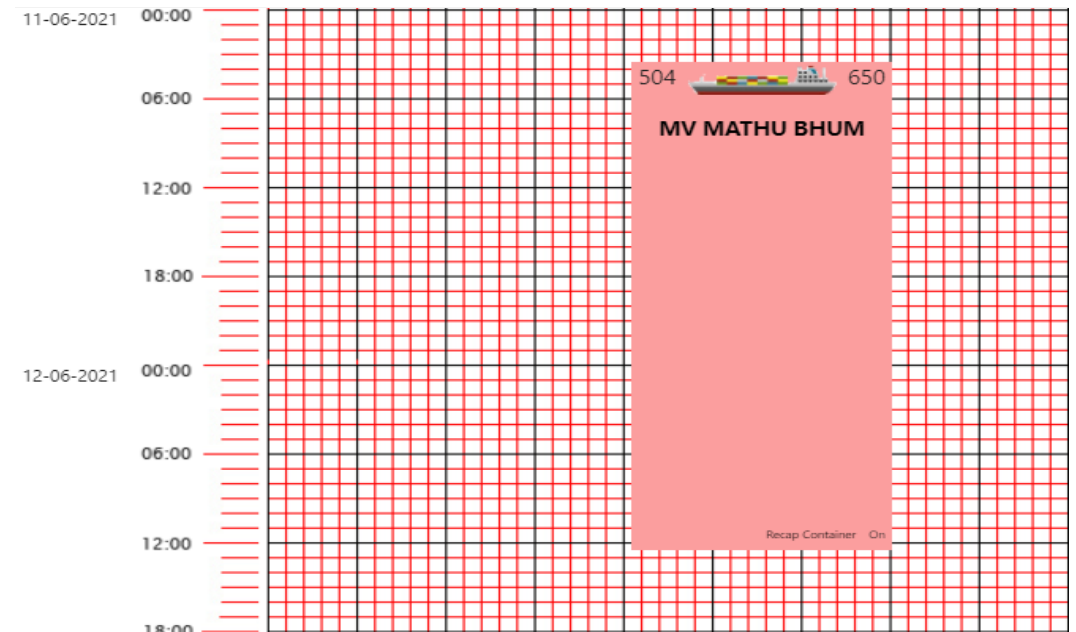


## Mathu Bhum 279 W/E

Berthing Time : 24-05-2021 13:50  
Departure Time : 25-05-2021 21:25  
Start Work Time : 24-05-2021 15:22  
End Work Time : 25-05-2021 19:25

## Mathu Bhum 280 W/E

Berthing Time : 11-06-2021 03:28  
Departure Time : 12-06-2021 12:20  
Start Work Time : 11-06-2021 04:27  
End Work Time : 12-06-2021 12:00



# Kinerja Operasional

Mathu Bhum Voyage 279 & 280 W/E



Service Time	Kinerja OP	M.Bhum 279 W/E	M.Bhum 280 W/E	Rerata
<b>1. Waiting Time (WT)</b> a. WT Berth b. WT Pilot	1	<b>0,00 Jam/Kapal</b> 0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal	<b>0,00 Jam/Kapal</b> 0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal	
<b>2. Approach Time (AT)</b>	1,5 Jam	1,17 Jam/Kapal	3,42 Jam/Kapal	2,30 Jam/Kapal
<b>3. ET : BT</b>	70%	82,83 %	71,90 %	77,37%
<b>4. BCH</b>	22	21,02	21,52	21,27
<b>5. BSH</b>	32	39,18	39,06	37,62
<b>6. Receiving</b>	60 Menit	13 Menit	14 Menit	13,5 Menit
<b>7. Delivery</b>	120 Menit	93 Menit	43 Menit	68,0 Menit
<b>8. BOR</b>	60%	1,30%	1,48%	1,39%
<b>9. SOR</b>	-	-	-	-
<b>10.YOR</b>	70%	6,56%	7,54%	7,05%
<b>11.Kesiapan Alat</b>	80%	95%	95%	95%

# Bongkar Muat Petikemas

Mathu Bhum Voyage 279 & 280 W/E



Uraian	Mathu Bhum 279	Mathu Bhum 280
I. Berdasarkan Box	1.100	1.141
a. Bongkar	567	583
b. Muat	533	558
II. Berdasarkan TEU's	1.312	1.507
a. Bongkar	642	787
b. Muat	670	720
III. Berdasarkan Ukuran (Box)	1.100	1.141
a. 20'	888	775
- Bongkar	492	379
- Muat	396	396
b. 40'	212	366
- Bongkar	75	204
- Muat	137	162



A wide-angle photograph of a port at dusk. Several large red gantry cranes are visible, with labels like 'Prima', 'STS04', 'KONECRANES', and 'ARTG' on them. A white pickup truck is parked in the foreground on the left. The sky is a mix of blue and orange from the setting sun. The text 'Masalah & Solusi' is overlaid in the center in a large red font.

# Masalah & Solusi

Pengoperasian Terbatas  
TPKB Fase 2

No	Proses Bisnis	Lokasi	Masalah	Penyebab	Troubleshoot	Solusi	Status				
1	Receiving/Delivery	Gate	1	Gagal Gate In / Truk di arahkan ke Exeption Area.	a.	Truk tidak memiliki RFID.	a.	Perbaikan dan penegasan terhadap Truk Ekternal yang tidak memasang RFID sesuai Standar.	a.	Melakukan Sosialisasi pada Organda terkait pemasangan RFID di truk Eksternal	Closed
					b.	RFID pada truk blm di perpanjang sampai dengan tahun 2021.	b.	Pemakaian RFID menggunakan RFID PTP.	b.	Pemakaian RFID menggunakan RFID milik PTP.	Closed
					c.	Pemasangan RFID pada truk yang belum standar.			c.	PTP Bersama Organda melakukan penertiban terkait pemakaian RFID.	On Progress
			2	Hasil penimbangan berat petikemas tidak akurat (Deviasi rata-rata >5%)	a.	Penimbangan tidak sesuai dengan requirement dari WIM	Planner membuat plan load dengan data coparn.	a.	Penambahan jumlah sensor/lineas WIM menjadi 4 unit pada masing-masing lajur (in/out) untuk menghasilkan deviasi maksimum 2,5%	Open	
					b.	Adanya elevasi pada lajur gate in		b.	Melakukan Sosialisasi ke Truk Ekternal melalui Organda tentang SOP penimbangan pada WIM	Open	
2	Stevedoring	Dermaga	1	Dua Bay di kapal di bongkar terakhir.	Twist lock pada boy tersebut susah di buka, karena pemilisan twist lock yang tidak tepat	a.	TKBM memerlukan galah yang kecil dan panjang untuk melepas twist lock ke TPK Belawan.	a.	PTP membuat galah baru yang lebih ringan dan panjang.	Closed	
						b.	Mengirim Email ke pihak RCL untuk menambah Twist Lock yang sesuai dengan standar	b.	Menambah twist lock yang dibutuhkan untuk digunakan B/M.	Open	



# THANK YOU

